



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
(DITJEN PP & PL)



Jl. Percetakan Negara No. 29
Kotak Pos 223 Jakarta 10560

Telp. (021) 4247608
Fax. (021) 4207807

Nomor : PM.01.04/D/II.4/733/2009
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Peningkatan Respon terhadap
KLB Influenza A Baru (H1N1)

30 Juni 2009

Yth.
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I, II, III
di-
seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah adanya 8 kasus konfirmasi Influenza A Baru (H1N1) di Indonesia per tanggal 29 Juni 2009 serta semakin banyaknya suspek dan kontak erat dengan suspek/kasus konfirmasi yang harus dipantau/dilacak, maka Saudara perlu mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Laksanakan pengamatan kesehatan setiap penumpang satu persatu secara ketat baik secara visual maupun melalui screening penumpang dengan thermal scanner atau alat pemindai suhu lainnya secara optimal ;
2. Menerapkan pengisian Health Alert Card dan analisa Health Alert Card sesuai dengan manifest pesawat, terutama jika di dalam pesawat terdapat suspek dari Negara terjangkit;
3. Tindakan disinfeksi hanya dilakukan terhadap penumpang, alat angkut yang berasal dari negara terjangkit yang didalamnya terdapat suspek;
4. Bila dilaporkan melalui *radiopratiq* adanya penumpang dengan kasus suspek Influenza A Baru (H1N1) di dalam pesawat, maka lakukan hal sebagai berikut :
 - Petugas KKP dengan Alat Pelindung Diri lengkap naik ke pesawat, penumpang suspek kemudian dirujuk ke Rumah Sakit Rujukan untuk dilakukan tata laksana sesuai dengan prosedur termasuk pengambilan spesimen usap tenggorok dan hidung ;
 - Terhadap 3 penumpang yang duduk di samping kiri dan kanan serta yang duduk 3 baris ke depan dan belakang dari kasus suspek diberikan masker, selanjutnya KKP berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk dilakukan pemantauan secara ketat;
 - Jika dari hasil pemeriksaan laboratorium, suspek ternyata konfirmasi positif H1N1, petugas Dinas Kesehatan setempat akan melakukan pengambilan spesimen usap tenggorok dan hidung terhadap seluruh kontak kasus konfirmasi, spesimen tersebut kemudian dikirim ke Laboratorium Badan Litbangkes Jakarta;
 - Tindakan pengkarantinaan terhadap kontak kasus suspek/konfirmasi dilakukan di domisilinya masing-masing selama 2 kali masa inkubasi ;

5. Tingkatkan kerjasama dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat dan Stakeholder di bandara/pelabuhan dan daerah perbatasan;
6. Tingkatkan kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) ke masyarakat dan pemasangan sarana KIE di sekitar pelabuhan/bandara/Pos Lintas Batas;
7. Untuk keseragaman dalam operasional kegiatan, sambil menunggu distribusi pencetakan, "Petunjuk Teknis Pengawasan lalu lintas orang, barang dan alat angkut di pintu masuk negara dalam rangka penyebaran Influenza A Baru (H1N1)" dapat didownload melalui Simkespel;
8. Tetap melaporkan secara rutin setiap hari dengan format laporan kegiatan pengawasan penumpang dan alat angkut ke Subdit Karantina Kesehatan melalui fax dengan No.(021)- 4266920 atau email : karkes_subdit@yahoo.co.id;
9. Segera melaporkan ke Posko KLB apabila menemukan suspek atau orang yang dicurigai menderita Influenza A Baru (H1N1). Nomor yang dapat dihubungi adalah:
 - a. Telepon : (021)- 4257125
(021)- 95517000.
(021)- 95513000 (Direktorat P2ML)
 - b. Fax. : (021)- 42877588/ 42870284
 - c. SMS Gateway : 081318139990
 - d. Email : poskoklb@yahoo.com

Agar instruksi ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal ,



Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama
NIP. 195509031980121001

Tembusan Yth.

1. Ibu Menteri Kesehatan RI
2. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan RI
3. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI
4. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI